

Siaran Pers

KINERJA KUAT BERLANJUT, ITM SIAP HADAPI TANTANGAN DAN KESEMPATAN DI MASA DEPAN

STRONG PERFORMANCE CONTINUES, ITM IS SET TO OVERCOME FUTURE CHALLENGES AND OPPORTUNITIES

Jakarta, 16 November – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM), perusahaan energi Indonesia yang telah menjangkau pasar global, mengumumkan kinerja yang kuat hingga akhir September 2022 dengan laba bersih yang terus meningkat dan arus kas yang kian bertumbuh. Sejalan dengan situasi yang menggembirakan ini, Perusahaan terus berupaya menangkap peluang guna memaksimalkan nilai dan menjadi Perusahaan yang baik dan bertanggung jawab, serta memberagamkan teknologi dan portofolio energi agar menjadi lebih hijau dan lebih cerdas.

Perusahaan mencatat penguatan rata-rata harga jual batu bara pada sembilan bulan pertama tahun 2022 di USD 190 per ton, naik 113% dari USD 89 per ton pada kurun waktu yang sama tahun lalu. Kenaikan yang signifikan ini memungkinkan Perusahaan membukukan penjualan bersih sebesar USD 2,6 miliar atau 98% lebih tinggi daripada periode yang sama tahun lalu.

Marjin laba kotor naik dari 40% menjadi 54% pada sembilan bulan pertama tahun ini di tengah kenaikan harga bahan bakar global. Kemampuan menghasilkan arus kas juga semakin menguat di mana EBITDA mencapai USD 1,3 miliar pada sembilan bulan pertama tahun ini, naik 161% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, laba bersih naik dari USD 271 juta menjadi USD 894 juta pada kurun waktu yang sama di tahun 2022.

Dengan melaksanakan manajemen yang efisien dan berhati-hati, Perusahaan mempertahankan neraca yang semakin solid. Hingga akhir September 2022, total aset Perusahaan tercatat sebesar USD 2,5 miliar dengan total ekuitas USD 1,9 miliar. Sejalan dengan arus kas dan EBITDA yang semakin menguat, Perusahaan juga memiliki posisi kas dan setara kas yang solid sebesar USD 1,3 miliar. Adapun laba bersih per saham dibukukan sebesar USD 0,8 per saham.

Jakarta, November 16 – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM), an Indonesian energy company that already reaches the global markets, announced its strong performance for the period until the end of September 2022 with increasing net income and growing cash flow. Along with this encouraging situation, the Company continues its efforts to seize opportunities to maximize value and become a Good and Responsible Company, as well as to diversify its technology and energy portfolio to become greener and smarter.

The Company recorded a strengthening of average coal selling price during the first nine months of 2022 at USD 190 per ton, 113% higher than USD 89 per ton in the same period last year. This significant increase enabled the Company to book net sales of USD 2.6 billion or 98% higher than in the same period last year.

Gross profit margin rose from 40% to 54% in the first nine months of this year amid rising global fuel prices. Cash flow generation also became stronger where EBITDA reached USD 1.3 billion during the first nine months this year, up 161% from the same period last year. Meanwhile, Net income rose from USD 271 million to USD 894 million in the same period in 2022.

Through implementing efficient and prudent management, the Company maintains its solid balance sheet. As of the end of September 2022, the Company's total assets were recorded at USD 2.5 billion with total equity of USD 1.9 billion. In line with the strong cash flow and EBITDA, the Company also has solid cash and cash equivalent of USD 1.3 billion. Meanwhile, Earnings per share were recorded at USD 0.8 per share.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

Sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2022, Perusahaan memproduksi batu bara sebanyak 12,3 juta ton di tengah curah hujan yang tinggi. Sementara itu, volume penjualan tercapai sebanyak 13,8 juta ton, yang dipasarkan ke Tiongkok (4,2 juta ton), Indonesia (2,9 juta ton), Jepang (1,9 juta ton), Filipina (1,1 juta ton), India (1,0 juta ton), dan negara-negara lain di Asia Pasifik.

Untuk tahun 2022, Perusahaan menargetkan volume produksi antara 16,9-17,1 juta ton dengan volume penjualan sebesar 19,0-19,5 juta ton. Dari target volume penjualan tersebut, sebanyak 80% harga jualnya telah ditetapkan, 16% mengacu pada indeks harga batubara, sedangkan sisa 4% belum terjual.

Di sektor bisnis terbarukan, Perusahaan mendirikan PT ITM Bhinneka Power (IBP) sebagai upaya untuk mengambil peluang usaha energi terbarukan yang terus bertumbuh. Pada permulaan tahun 2022, IBP mendirikan PT Cahaya Power Indonesia (CPI), anak usaha yang berfokus pada bisnis panel atap surya dengan pelanggan perkantoran dan pabrik. CPI telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) Atap Surya dengan total kapasitas sebesar 7,3 MWp saat ini.

Komitmen ITM untuk menjadi Perusahaan yang baik dan bertanggung jawab telah diakui oleh pemerintah. Pada bulan September yang lalu, lima anak usaha ITM, yaitu PT Indominco Mandiri (IMM), PT Jorong Barutama Greston (JBG), PT Trubaindo Coal Mining (TCM), PT Bharinto Ekatama (BEK), dan PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST), menerima penghargaan dalam ajang Good Mining Practice Award (GMP) 2022 yang digelar oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Penghargaan Aditama yang merupakan penghargaan tertinggi diterima IMM untuk kategori Pengelolaan Teknik Pertambangan.

ITM juga telah ditunjuk Pemerintah sebagai mitra resmi dalam mengembangkan Persemaian Mentawir di Ibu Kota Negara (IKN) baru "Nusantara" yang berkonsep "forest city" di Mentawir, Kalimantan Timur. Keterlibatan Perusahaan dalam membangun ibukota negara merupakan kehormatan sekaligus tantangan dan bagian sumbangsih ITM terhadap lingkungan.

Ke depannya, cita-cita ITM adalah menjadi Perusahaan terkemuka di bidang energi di Indonesia dengan konsep *greener, smarter*.

During the first nine months of 2022, the Company produced 12.3 million tons of coal amidst high rainfalls condition. Meanwhile, Sales volume reached 13.8 million tons, which were marketed to China (4.2 million tons), Indonesia (2.9 million tons), Japan (1.9 million tons), the Philippines (1.1 million tons), India (1.0 million tons), and other Asia Pacific countries.

For 2022, the Company targets a production output between 16.9-17.1 million tons with a sales volume of 19.0-19.5 million tons. Out of the total sales volume target, the price of 80% volume is already fixed, while 16% is based on index-linked, and the remaining 4% of the volume is unsold.

In the renewable business sector, the Company established PT ITM Bhinneka Power (IBP) to take advantage of the growing renewable energy business opportunity. In early 2022, PT ITM Bhinneka Power (IBP) established PT Cahaya Power Indonesia (CPI), a subsidiary that focuses on the rooftop solar business with buildings and industrial plant customers. Up to now, CPI has signed a Solar Roof Power Purchase Agreement (PPA) with a total capacity of 7.3 MWp.

Our commitment to being a good and responsible Company is already recognized by the Government. In September 2022, five of our subsidiaries, namely PT Indominco Mandiri (IMM), PT Jorong Barutama Greston (JBG), PT Trubaindo Coal Mining (TCM), PT Bharinto Ekatama (BEK), and PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST), received awards of Good Mining Practice 2022 Award (GMP) event held by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). IMM received the Aditama award, which is the highest award for the category of Mining Engineering Management.

ITM was also appointed by the Government as an official partner in developing the Mentawir Nursery in the new capital (IKN) "Nusantara" which applies a forest city concept in Mentawir, East Kalimantan. The Company's engagement in building the Nation's capital is an honor, a challenge, and part of ITM's contribution to the environment.

Moving forward, ITM's goal is to become a leading Energy Company in Indonesia with a greener, smarter concept.

Pada bisnis pertambangan, ITM akan terus melakukan eksplorasi tambang yang dimiliki guna memastikan pertumbuhan organik atas cadangan batubara yang dimiliki, mengembangkan lahan tambang yang baru, dan terus memperhatikan peluang yang ada pada mineral lainnya.

Di bidang jasa energi, ITM akan melakukan ekspansi pembelian batu bara yang bersumber dari pihak ketiga guna meningkatkan pendapatan dari perdagangan dan pencampuran batu bara, memanfaatkan prasarana logistik yang dimiliki Perusahaan agar dapat menciptakan nilai dan menjadi unit usaha strategis yang menghasilkan laba. Perusahaan juga akan berperan aktif untuk menghutankan kembali atau mencegah penggundulan hutan sejalan dengan upaya meningkatkan keanekaragaman hayati.

Di bisnis energi terbarukan dan bisnis lainnya, Perusahaan tengah membangun PLTS guna memasok energi bagi kegiatan operasional dan terus mengembangkan bisnis energi atap surya. Di samping itu, Perusahaan juga bertekad untuk melanjutkan transformasi menjadi Perusahaan berbasis digital dalam operasi penambangan sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemantauan dan kendali biaya.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik. ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu menyediakan berbagai macam produk kepada pelanggannya di Asia, yang jumlahnya besar dan beragam.

ITM terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan.

Jakarta, 16 November 2022

Mulianto
Direktur Utama

In the mining business, ITM will continue to explore its mines to ensure its organic growth of coal reserves, develop new green fields, and closely monitor any opportunities within the clean mineral mining space.

In the energy services business, ITM will expand the purchase of coal sourced from third parties to strengthen the revenue from coal trading and blending, utilizing the Company's logistics infrastructure to create value and become a profitable strategic business unit. The Company will also actively participate in reforestation or preventing deforestation in line with efforts to improve biodiversity.

In the renewable energy business and others, the Company is currently constructing a solar power plant to supply energy for operational activities and continues to expand the solar rooftop energy business. In addition, the Company is determined to carry on its transformation into a digital-based Company in mining operations to improve its monitoring and cost control capabilities.

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with integrated business scope, starting from mining, processing, and logistics activities. ITM produces thermal coal with various excellent quality types, making it capable to provide a variety of products to its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM continues to innovate to make its products and services more quality and affordable by applying digital technology as its foundation, caring for all employees from various backgrounds and surrounding communities as well as being environmentally friendly with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.